

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan statistik, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengaruh penggunaan LKS pada peserta didik di MI Muhammadiyah Jatisalam tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,25. Persentase responden pada kategori sangat baik mencapai 41,7% atau sebanyak 15 dari 36 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa LKS telah digunakan secara efektif sebagai salah satu media dan sumber belajar yang mendukung aktivitas pembelajaran IPA di kelas.
2. Tingkat hasil belajar IPA peserta didik, berdasarkan hasil tes hasil belajar, diperoleh nilai tertinggi sebesar 98 dan terendah 75, dengan rata-rata (mean) sebesar 81,69. Berdasarkan kategori penilaian, sebagian besar peserta didik berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 15 orang (41,7%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran telah menggunakan LKS dengan baik, hasil belajar siswa masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal.
3. Pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPA, hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r

hitung) sebesar $-0,125$ dengan nilai signifikansi (sig.) $0,469 > 0,05$, serta r tabel $0,329$ pada taraf kepercayaan 5% . Karena nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA siswa. Hubungan yang diperoleh bersifat sangat lemah dan negatif, artinya peningkatan penggunaan LKS tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di MI Muhammadiyah Jatisalam sudah berada pada kategori sangat baik, namun belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh intensitas penggunaan LKS, melainkan juga oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, metode mengajar guru, dan dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual agar penggunaan LKS dapat lebih bermakna dan berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berada pada kategori sangat baik, hal

tersebut tidak serta-merta memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk tidak hanya fokus pada intensitas penggunaan LKS, tetapi juga memperhatikan kualitas interaksi pembelajaran dan keterlibatan siswa secara aktif.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA, agar tercipta proses belajar yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

C. Saran-saran

1. Untuk guru: Disarankan agar guru tidak hanya fokus pada penggunaan LKS, tetapi juga memperhatikan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif agar bisa meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara lebih menyeluruh.
2. Untuk pengembang LKS: Sebaiknya melakukan revisi atau inovasi pada LKS agar lebih kontekstual, menyenangkan, dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa.
3. Untuk sekolah dan pihak manajemen pendidikan: Penting untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengembangkan dan menggunakan LKS secara lebih efektif serta mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran lain yang lebih bermakna.

4. Untuk penelitian selanjutnya: Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, gaya belajar, peran guru, atau lingkungan belajar, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensi